

SEKOLAHKU, TANGGUNG JAWABKU

Kuat Karena Bersatu, Indah Karena Gotong Royong

Modul Ajar Pendidikan Pancasila — Kelas VI Fase C — Bab 7: Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong

INFORMASI UMUM

A. Identitas Modul

Nama Penyusun	Nanang Hidayat, S.Pd
Satuan Pendidikan	SDN 41 Pontianak Utara
Tahun Ajaran	2025/2026
Mata Pelajaran	Pendidikan Pancasila
Kelas / Fase	VI / C
Bab / Topik	Bab 7 / Menjaga Persatuan dan Kesatuan dengan Gotong Royong
Alokasi Waktu	17 Jam Pelajaran (4 Pertemuan @ 4–5 JP)

B. Identifikasi Murid

Pengetahuan Awal	Peserta didik memahami konsep “kerja sama” dan pernah melakukannya dalam skala kecil (misalnya piket kelas, tugas kelompok). Mereka juga pernah mendengar istilah “gotong royong”, namun perlu dibimbing menghubungkan kegiatan tersebut dengan konsep yang lebih besar seperti persatuan, kesatuan, dan bela negara dalam kehidupan sehari-hari.
Minat Belajar	Peserta didik sangat termotivasi oleh kegiatan yang bersifat aksi nyata, di mana mereka bisa melihat langsung hasil dari pekerjaan mereka. Pembelajaran berbasis proyek yang memberi dampak nyata pada lingkungan sekolah akan sangat menarik dan memberikan pengalaman belajar yang mendalam.
Kebutuhan Belajar	Peserta didik membutuhkan pengalaman langsung untuk merasakan ‘kekuatan’ dari gotong royong. Mereka perlu dibimbing melalui proses mengidentifikasi masalah bersama, merencanakan solusi, hingga bekerja sama mengeksekusi rencana tersebut, agar memahami nilai gotong royong secara utuh dan dekat dengan kehidupan nyata mereka di kelas dan sekolah.

C. Materi Pelajaran

- Makna dan nilai-nilai dalam gotong royong (kebersamaan, sukarela, persatuan, kepedulian).
- Contoh kegiatan gotong royong di lingkungan sekolah dan masyarakat.
- Hubungan antara gotong royong, persatuan, dan kesatuan.
- Gotong royong sebagai wujud sederhana dari sikap bela negara.

D. Dimensi Profil Lulusan

Tiga dimensi berikut dipilih karena selaras dengan tujuan pembelajaran Bab 7, yaitu merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong sederhana di sekolah.

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Bernalar Kritis	Menganalisis masalah nyata di lingkungan sekolah melalui observasi, serta secara kolaboratif merumuskan solusi (proyek) yang paling efektif dan dapat dilaksanakan bersama.
Mandiri	Menunjukkan inisiatif dalam mengidentifikasi masalah di lingkungan sekolah dan secara proaktif mengambil peran serta tanggung jawab pribadi dalam tim proyek.

Dimensi	Elemen yang Dikembangkan
Kolaborasi	Secara aktif bekerja sama merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong kelas; menunjukkan kepedulian tinggi terhadap lingkungan sekitar dan teman-teman selama bekerja dalam tim.

E. Desain Pembelajaran

Capaian Pembelajaran(Elemen NKRI, Fase C)	Peserta didik mampu menunjukkan perilaku gotong royong untuk menjaga persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah dan sekitar sebagai wujud bela negara.
Lintas Disiplin Ilmu	Ilmu Pengetahuan Alam/IPA (kebersihan lingkungan, pengelolaan taman sekolah), Bahasa Indonesia (menulis rencana, membuat laporan dokumentasi), SBdP (mendokumentasikan dalam bentuk foto/video).
Tujuan Pembelajaran Bab 7	Peserta didik mampu merencanakan dan melaksanakan sebuah proyek gotong royong sederhana di lingkungan sekolah sebagai wujud nyata menjaga persatuan dan kesatuan.
Praktik Pedagogis(Pendekatan Deep Learning)	Seluruh rangkaian pertemuan menggunakan satu model besar karena sifatnya proyek berkelanjutan lintas pertemuan: 1. Model Pembelajaran: Project Based Learning (PjBL) — dijalankan bertahap dari Pertemuan 1 sampai Pertemuan 4. Metode: analogi/demonstrasi, curah pendapat (brainstorming), observasi lingkungan, musyawarah, perencanaan proyek, aksi nyata, dan refleksi.
Pemanfaatan Digital	Penggunaan kamera ponsel untuk mendokumentasikan proses proyek (foto sebelum, selama, dan sesudah); pembuatan presentasi atau video singkat sebagai laporan akhir proyek.

Blok 1: Memahami Kekuatan Bersama (Pertemuan 1)

Pertemuan 1 (4 JP) — Sintaks PjBL Tahap 1: Penentuan Pertanyaan Mendasar

Topik: *Filosofi Sapu Lidi*

Tujuan Pertemuan	Melalui analogi sapu lidi, peserta didik mampu menjelaskan makna gotong royong dan hubungannya dengan persatuan, serta mengaitkannya dengan pengalaman kerja sama di rumah dan sekolah.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(15 menit)	Salam, doa, dan presensi (2 menit). Ice Breaking: “Tepuk Kompak” — seluruh siswa bertepuk tangan mengikuti pola irama yang dicontohkan guru secara serentak; jika ada yang tidak sinkron, pola diulang dari awal — melatih kekompakan sebelum masuk materi (3 menit). Guru membawa sebatang lidi dan seikat sapu lidi. Seorang siswa diminta mematahkan sebatang lidi (mudah), lalu mencoba mematahkan seikat sapu lidi (sulit/tidak bisa). Formatif Awal (pemantik): “Mengapa satu lidi mudah dipatahkan, tetapi sapu lidi begitu kuat? Pelajaran apa yang bisa kita ambil dari sini?” Kontekstual: guru mengaitkan dengan pengalaman siswa — “Pernahkah kalian merasa suatu pekerjaan jadi lebih ringan karena dikerjakan bersama-sama, misalnya piket kelas atau bersih-bersih rumah?”
Kegiatan Inti(65 menit) Sintaks PjBL Tahap 1	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna & Berkesadaran) 1. Guru mengarahkan diskusi dari ‘sapu lidi’ menuju konsep gotong royong dan persatuan: “Sama seperti lidi, kita akan menjadi lemah jika sendirian, tetapi menjadi kuat jika bersatu dan bekerja bersama.” 2. Curah pendapat: peserta didik menyebutkan contoh kegiatan ‘bekerja bersama’ yang pernah mereka lihat atau lakukan (membersihkan rumah bersama keluarga, kerja bakti di kampung, membantu teman yang pindahan). Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 3. Guru menjelaskan nilai-nilai dalam gotong royong: kebersamaan, kepedulian, tanpa pamrih, dan tujuannya untuk kepentingan bersama. 4. Penentuan Pertanyaan Mendasar Proyek Akhir Bab: guru memperkenalkan Proyek “Sekolahku, Tanggung Jawabku” dengan pertanyaan pemandu — “Bagaimana kita, sebagai kelas 6, bisa menunjukkan rasa cinta dan tanggung jawab pada sekolah kita melalui aksi gotong royong nyata?” Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 5. Refleksi: “Apa satu masalah kecil di sekolah kita yang bisa kita selesaikan jika kita kerjakan bersama-sama?”
Kegiatan Penutup(10 menit)	Guru merangkum makna gotong royong dan memberi motivasi menuju pertemuan investigasi lingkungan berikutnya; doa penutup.

Blok 2: Merencanakan Aksi Nyata (Pertemuan 2–3)

Pertemuan 2 (5 JP) — Sintaks PjBL Tahap 2 (awal): Mendesain Perencanaan Proyek

Topik: Investigasi Lingkungan & Pemilihan Proyek

Tujuan Pertemuan	Peserta didik mampu mengidentifikasi masalah di lingkungan sekolah dan secara musyawarah memilih satu proyek gotong royong untuk dikerjakan bersama.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	Ice Breaking: “Estafet Bisik Misi” — siswa duduk berbaris per kelompok dan membisikkan kalimat “Kita adalah tim investigator sekolah!” secara berantai hingga siswa terakhir mengucapkannya keras-keras; melatih kekompakan dan komunikasi tim sebelum observasi (5 menit). Guru mengingatkan kembali tentang Proyek “Sekolahku, Tanggung Jawabku”. Hari ini mereka akan menjadi ‘investigator lingkungan’ untuk mencari misi yang akan diselesaikan.
Kegiatan Inti(75 menit) Sintaks PjBL Tahap 2 (awal): Identifikasi Masalah	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna) 1. Observasi Lingkungan: secara berkelompok, peserta didik berjalan-jalan di lingkungan sekolah (taman, perpustakaan, lapangan, dinding kelas) untuk mencari dan mencatat ‘masalah’ yang bisa diperbaiki bersama, dikaitkan kontekstual dengan area yang mereka gunakan sehari-hari (contoh: “Taman depan kelas kurang terawat”, “Mading kelas kosong dan kusam”, “Koleksi buku di pojok baca berantakan”). Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 2. Presentasi Temuan: setiap kelompok mempresentasikan 2–3 masalah yang mereka temukan; semua temuan ditulis di papan tulis. 3. Musyawarah Pemilihan Proyek: kelas melakukan musyawarah sederhana (dipimpin oleh seorang siswa) untuk memilih satu proyek yang paling mungkin dikerjakan bersama. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 4. Guru dan siswa merefleksikan proses musyawarah yang telah dilalui, menghargai bahwa keputusan bersama lebih kuat daripada keputusan sendiri; guru mengumumkan proyek yang terpilih.
Kegiatan Penutup(10 menit)	Guru memberi tugas untuk pertemuan berikutnya: memikirkan alat dan bahan yang dibutuhkan untuk proyek terpilih; doa penutup.

Pertemuan 3 (4 JP) — Sintaks PjBL Tahap 2 (lanjutan) & Tahap 3: Mendesain Rencana & Menyusun Jadwal

Topik: Menyusun Rencana Aksi

Tujuan Pertemuan	Peserta didik mampu menyusun rencana kerja yang jelas untuk proyek gotong royong kelas, lengkap dengan pembagian tugas dan kebutuhan alat/bahan.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	Ice Breaking: “Simpul Manusia” (Human Knot) — satu kelompok kecil saling berpegangan tangan secara acak membentuk simpul, lalu bersama-sama mencari cara melepaskan simpul tanpa melepas pegangan tangan; menunjukkan bahwa masalah rumit bisa selesai dengan kerja sama dan komunikasi (5 menit). Guru menegaskan kembali proyek yang telah dipilih bersama. “Hari ini kita akan menjadi perencana proyek yang hebat!”
Kegiatan Inti(70 menit) Sintaks PjBL Tahap 2 lanjutan & Tahap 3	Tahap Memahami (Prinsip: Bermakna) 1. Pembentukan Panitia: kelas dibagi menjadi beberapa tim/panitia sesuai kebutuhan proyek (misalnya untuk proyek ‘Mempercantik Taman Kelas’: Tim Kebersihan, Tim Penanaman, Tim Dekorasi, dan Tim Dokumentasi), dikaitkan kontekstual dengan pembagian tugas yang biasa mereka lakukan di rumah bersama keluarga. Tahap Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan & Bermakna) 2. Perencanaan Kelompok: setiap tim berdiskusi dan menuliskan rencana kerjanya — tugas spesifik tim, alat dan bahan yang dibutuhkan (cangkul kecil, pot, tanaman, cat, kamera, dan lain-lain), serta pembagian tugas anggota (siapa melakukan apa). 3. Setiap tim mempresentasikan rencana kerjanya secara singkat kepada kelas. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 4. Menyusun Jadwal: guru bersama siswa membuat daftar final alat dan bahan yang perlu dibawa dari rumah atau disiapkan untuk pertemuan Hari Aksi, sambil merefleksikan kesiapan tiap tim.
Kegiatan Penutup(10 menit)	Guru memastikan seluruh tim memahami tugas dan jadwal masing-masing; doa penutup.

Blok 3: Pelaksanaan & Refleksi (Pertemuan 4)

Pertemuan 4 (4 JP) — Sintaks PjBL Tahap 4, 5, 6: Memonitor, Menguji Hasil, dan Mengevaluasi Pengalaman

Topik: Hari Aksi Gotong Royong!

Tujuan Pertemuan	Peserta didik mampu melaksanakan proyek gotong royong dengan penuh tanggung jawab dan merefleksikan maknanya bagi persatuan dan kesatuan.
Tahapan Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
Kegiatan Awal(10 menit)	Ice Breaking: “Yel-Yel Semangat Gotong Royong” — seluruh kelas meneriakkan yel-yel penyemangat bersama sambil bertepuk tangan sebelum turun bekerja, membangun semangat kebersamaan (5 menit). Guru memberi semangat dan pengarahan singkat; setiap tim berkumpul dan memeriksa kelengkapan alat serta bahan.
Kegiatan Inti(60 menit)Sintaks PjBL Tahap 4 & 5	Tahap Memahami & Mengaplikasi (Prinsip: Menggembirakan, Bermakna, & Berkesadaran) 1. Memonitor Kemajuan Proyek (Aksi Nyata): semua tim bekerja sesuai rencana yang telah dibuat; guru berkeliling untuk memfasilitasi, memastikan keselamatan, dan memotivasi siswa; Tim Dokumentasi menjalankan tugasnya. Musik penyemangat dapat diputar untuk menambah keceriaan suasana, dikaitkan kontekstual dengan tanggung jawab menjaga fasilitas sekolah yang mereka pakai sehari-hari. 2. Menguji Hasil: setelah pekerjaan selesai, semua tim ikut serta membersihkan dan merapikan kembali peralatan yang digunakan, sambil mengamati hasil kerja bersama. Tahap Merefleksi (Prinsip: Berkesadaran) 3. Mengevaluasi Pengalaman (Refleksi Akhir): seluruh peserta didik berkumpul di dekat hasil kerja mereka. Guru memandu refleksi — “Lihatlah hasil kerja kita! Bagaimana perasaan kalian?”, “Apa yang membuat pekerjaan ini terasa lebih ringan dan cepat selesai?”, “Menurut kalian, apakah menjaga keindahan sekolah itu bagian dari sikap membela nama baik sekolah kita? Sikap seperti inilah wujud sederhana dari ‘bela negara’ yang bisa kita lakukan.”
Kegiatan Penutup(20 menit)	Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 7 dengan tepuk tangan meriah untuk kerja keras dan persatuan kelas 6; doa penutup.

1. Asesmen Formatif Awal (Diagnostik)

Dilakukan pada kegiatan awal Pertemuan 1 berupa curah pendapat (brainstorming) lisan tentang makna ‘kerja sama’ melalui demonstrasi sapu lidi, misalnya: “Mengapa satu lidi mudah dipatahkan, tetapi sapu lidi begitu kuat?”. Digunakan untuk mengecek pemahaman awal siswa terhadap konsep kerja sama sebelum masuk ke materi gotong royong.

2. Asesmen Formatif Proses

Observasi menggunakan rubrik untuk mengamati dan menilai proses musyawarah (Pertemuan 2) dan perencanaan proyek (Pertemuan 3), dengan aspek yang dinilai meliputi partisipasi, kerja sama, dan inisiatif. Penilaian kinerja juga dilakukan untuk menilai kemampuan siswa mengidentifikasi masalah dan mempresentasikannya, serta kinerja pada Lembar Kerja Murid (LKM) setiap pertemuan (rubrik terlampir pada bagian Lampiran).

3. Asesmen Sumatif (Akhir Bab)

Terdiri atas dua komponen: (a) Penilaian Proyek (proses dan hasil) yang menilai keseluruhan Proyek Gotong Royong mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil akhir — mencakup kolaborasi tim, tanggung jawab, kualitas hasil kerja, dan partisipasi aktif (rubrik terlampir), dengan laporan dari Tim Dokumentasi (foto/video) sebagai bagian dari bukti penilaian; dan (b) soal Pilihan Ganda dan Esai Singkat berikut untuk mengukur pemahaman konsep gotong royong, persatuan, dan bela negara.

A. Soal Pilihan Ganda

1. Mengapa seikat sapu lidi lebih kuat dan sulit dipatahkan dibandingkan sebatang lidi?
 - a. Karena lebih berat
 - b. Karena bersatu dan saling menguatkan
 - c. Karena lebih panjang
 - d. Karena lebih tebal
2. Kegiatan membersihkan lingkungan sekolah bersama-sama tanpa mengharap imbalan disebut ...
 - a. Study tour
 - b. Gotong royong
 - c. Study club
 - d. Piket individu
3. Salah satu nilai yang terkandung dalam gotong royong adalah ...
 - a. Individualisme
 - b. Kepedulian terhadap sesama
 - c. Persaingan antarteman
 - d. Mementingkan diri sendiri
4. Menjaga kebersihan dan keindahan sekolah merupakan salah satu wujud sederhana dari sikap ...
 - a. Mencari popularitas
 - b. Study club
 - c. Bela negara
 - d. Persaingan antarkelas
5. Sebelum melaksanakan sebuah proyek gotong royong, hal pertama yang perlu dilakukan kelompok adalah ...
 - a. Langsung bekerja tanpa rencana
 - b. Merencanakan tugas, alat, dan bahan yang dibutuhkan
 - c. Menunggu perintah guru saja
 - d. Membagi hasil kerja terlebih dahulu

Kunci Jawaban Pilihan Ganda: 1) b 2) b 3) b 4) c 5) b

B. Soal Esai Singkat

6. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa gotong royong dapat memperkuat persatuan dan kesatuan di lingkungan sekolah!
7. Ceritakan satu pengalamanmu bekerja sama dengan orang lain (di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar), lalu jelaskan manfaat yang kamu rasakan dari kerja sama tersebut!

Kunci Jawaban Esai:

1) Gotong royong memperkuat persatuan karena melatih kerja sama, kepedulian, dan tanggung jawab bersama; pekerjaan yang berat menjadi ringan bila dikerjakan bersama-sama, serta menumbuhkan rasa memiliki dan kekompakan sebagai wujud persatuan dan kesatuan.

2) Jawaban bervariasi sesuai pengalaman siswa. Penilaian didasarkan pada kesesuaian cerita dengan konsep kerja sama/gotong royong dan kejelasan manfaat yang disebutkan (misalnya pekerjaan lebih cepat selesai, terasa lebih ringan, atau mempererat pertemanan).

LAMPIRAN

1. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 1: “Filosofi Sapu Lidi”

LKM Pertemuan 1

Kerja individu

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

1. Tuliskan jawabanmu: mengapa sebatang lidi mudah dipatahkan, tetapi seikat sapu lidi sulit dipatahkan?
2. Tuliskan minimal 3 contoh kegiatan ‘bekerja bersama’ yang pernah kamu lakukan atau lihat di rumah, sekolah, atau lingkungan sekitar.
3. Menurutmu, nilai apa saja yang terkandung dalam kegiatan gotong royong? Sebutkan minimal 2.
4. Tuliskan satu masalah kecil di sekolahmu yang menurutmu bisa diselesaikan bersama-sama.

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 1

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Ketepatan Konsep Gotong Royong	Belum mampu menjelaskan makna analogi sapu lidi	Menjelaskan dengan bantuan guru	Menjelaskan dengan sedikit bantuan	Menjelaskan secara mandiri dan tepat
Kejelasan Contoh	Belum menuliskan contoh	Menuliskan 1 contoh kurang jelas	Menuliskan 2–3 contoh cukup jelas	Menuliskan >3 contoh yang jelas dan relevan
Partisipasi Diskusi	Tidak terlibat aktif	Terlibat sebagian kecil	Terlibat cukup aktif	Terlibat aktif dan membantu teman
Kerapian Tulisan	Tidak rapi	Cukup rapi	Rapi	Sangat rapi dan jelas

2. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 2: Lembar Investigasi Lingkungan Sekolah

LKM Pertemuan 2

Kerja kelompok

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

- Amati minimal 3 area di lingkungan sekolah (taman, perpustakaan, lapangan, dinding kelas, pojok baca, dan lain-lain).
- Catat masalah yang kalian temukan pada tabel berikut: Lokasi — Masalah yang Ditemukan — Usulan Perbaikan.
- Pilih 2–3 temuan terbaik untuk dipresentasikan di depan kelas.
- Ikuti proses musyawarah kelas dengan sikap terbuka dan menghargai pendapat teman.

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 2

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Ketelitian Observasi	Belum mencatat temuan	Mencatat 1 temuan	Mencatat 2–3 temuan	Mencatat >3 temuan yang relevan dan rinci
Kejelasan Presentasi	Belum mampu presentasi	Presentasi kurang jelas	Presentasi cukup jelas	Presentasi jelas dan percaya diri
Kerja Sama Kelompok	Tidak terlibat aktif	Terlibat sebagian	Terlibat cukup aktif	Terlibat aktif dan saling membantu
Sikap Bermusyawarah	Memaksakan pendapat sendiri	Kurang menghargai pendapat lain	Cukup menghargai pendapat lain	Sangat menghargai dan aktif bermusyawarah

3. Lembar Kerja Murid (LKM) — Pertemuan 3: Lembar Rencana Aksi Tim

LKM Pertemuan 3

Kerja per tim/panitia

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

9. Tuliskan nama tim kalian (Tim Kebersihan / Penanaman / Dekorasi / Dokumentasi, atau sesuai proyek yang dipilih).
10. Diskusikan dan tuliskan: apa saja tugas spesifik tim kalian?
11. Tuliskan alat dan bahan yang dibutuhkan tim kalian.
12. Buatlah pembagian tugas: siapa melakukan apa di dalam tim.
13. Siapkan satu orang untuk mempresentasikan rencana kerja tim kalian.

Rubrik Penilaian LKM Pertemuan 3

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kejelasan Rencana Kerja	Belum menuliskan rencana	Rencana kurang jelas	Rencana cukup jelas	Rencana jelas dan runtut
Kelengkapan Alat & Bahan	Belum menuliskan alat/bahan	Menuliskan sebagian kecil	Menuliskan sebagian besar	Menuliskan lengkap dan realistis
Pembagian Tugas yang Adil	Belum ada pembagian tugas	Pembagian tugas kurang merata	Pembagian tugas cukup merata	Pembagian tugas merata dan disepakati bersama
Kerja Sama Tim	Tidak terlibat aktif	Terlibat sebagian	Terlibat cukup aktif	Terlibat aktif dan saling mendukung

4. Lampiran Proyek — Pertemuan 4: Lembar Refleksi & Penilaian Proyek “Sekolahku, Tanggung Jawabku”

Lembar Refleksi Pertemuan 4

Kerja individu

Nama / Kelompok	_____
Kelas	VI (...)

Instruksi:

14. Tuliskan kontribusi apa yang sudah kamu berikan dalam proyek gotong royong kelas.
15. Bagaimana perasaanmu melihat hasil kerja tim setelah proyek selesai?
16. Apa yang membuat pekerjaan terasa lebih ringan saat dikerjakan bersama?
17. Apa pelajaran yang kamu dapatkan tentang persatuan dan bela negara dari kegiatan ini?

Rubrik Penilaian Proyek “Sekolahku, Tanggung Jawabku” (Penilaian Sumatif)

Kriteria	1 (Perlu Bimbingan)	2 (Cukup)	3 (Baik)	4 (Sangat Baik)
Kolaborasi Tim	Tidak bekerja sama	Bekerja sama jika diarahkan	Bekerja sama cukup aktif	Bekerja sama aktif dan saling mendukung
Tanggung Jawab	Tidak menyelesaikan tugas	Menyelesaikan sebagian tugas	Menyelesaikan tugas dengan baik	Menyelesaikan tugas penuh tanggung jawab
Kualitas Hasil Kerja	Hasil kerja belum selesai	Hasil kerja sederhana	Hasil kerja baik dan rapi	Hasil kerja sangat baik dan rapi
Partisipasi Aktif	Tidak berpartisipasi	Berpartisipasi sebagian	Berpartisipasi cukup aktif	Berpartisipasi aktif dari awal hingga akhir

5. Rubrik Penilaian Sikap (Sesuai 3 Dimensi Profil Lulusan)

Dimensi	Belum Berkembang (BB)	Mulai Berkembang (MB)	Berkembang Sesuai Harapan (BSH)	Sangat Berkembang (SB)
Bernalar Kritis(mengidentifikasi masalah & merumuskan solusi)	Belum mampu mengidentifikasi masalah	Mengidentifikasi masalah dengan bantuan guru	Mengidentifikasi masalah secara mandiri	Mengidentifikasi masalah & merumuskan solusi secara mandiri dan tepat
Mandiri(inisiatif & tanggung jawab peran dalam tim)	Belum menunjukkan inisiatif	Menunjukkan inisiatif jika diarahkan	Menunjukkan inisiatif pada sebagian besar kegiatan	Menunjukkan inisiatif & tanggung jawab penuh pada seluruh kegiatan
Kolaborasi(kerja sama & kepedulian dalam proyek)	Belum mau bekerja sama	Bekerja sama jika diarahkan	Bekerja sama cukup aktif dengan tim	Bekerja sama aktif, peduli, dan saling mendukung anggota tim

6. KKTP dan Tindak Lanjut

Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Peserta didik dinyatakan mencapai tujuan pembelajaran apabila mampu merencanakan dan melaksanakan proyek gotong royong sederhana dengan penuh tanggung jawab, ditunjukkan melalui: (1) skor Asesmen Sumatif (soal evaluasi) minimal 70 dari skala 100, dan (2) hasil penilaian Proyek “Sekolahku, Tanggung Jawabku” mencapai kategori minimal “Baik” (skor 3) pada rubrik penilaian.

Program Remedial	Diberikan kepada peserta didik yang cenderung individualis atau kurang aktif dalam kerja kelompok. Guru memberikan peran yang lebih spesifik dan terukur dalam tim (misalnya: “Tugasmu adalah memastikan semua pot sudah terisi tanah”), serta memberikan lebih banyak apresiasi personal untuk setiap kontribusi kecil yang mereka berikan.
Program Pengayaan	Tim Dokumentasi (atau peserta didik yang telah mencapai KKTP) diberi tugas tambahan membuat video pendek atau presentasi “Kisah Proyek Gotong Royong Kelas 6” untuk ditampilkan di depan kelas atau saat upacara hari Senin.

REFLEKSI DIRI PESERTA DIDIK DAN PENDIDIK

Refleksi Peserta Didik

- Apa bagian paling seru dari proyek gotong royong kita?
- Apa yang aku pelajari tentang teman-temanku saat bekerja bersama mereka?
- Setelah ini, jika aku melihat ada masalah di lingkungan sekitarku, apa yang akan aku lakukan?

Refleksi Pendidik

- Apakah proyek yang dipilih siswa benar-benar relevan dan dapat mereka kerjakan dengan baik?
- Bagaimana saya menyeimbangkan antara memberikan arahan dan membiarkan siswa mengambil inisiatif dalam proyek?
- Apakah proses refleksi di akhir kegiatan berhasil menghubungkan aksi gotong royong dengan konsep persatuan dan bela negara? Apa yang bisa diperbaiki?

Pontianak, 5 Januari 2026

Kepala Sekolah SDN 41 Pontianak Utara	Wali Kelas 6
Nuryanti, S.Pd	Nanang Hidayat, S.Pd
NIP. 19750725 199807 2 001	NIP. 19900518 201402 1 001